

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kematian ibu merupakan salah satu masalah kesehatan yang terus menjadi perhatian masyarakat dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2010, sebanyak 536.000 (99%) perempuan meninggal akibat persalinan. Target *Millenium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2015 masih belum sesuai yang diharapkan, oleh karena itu dilanjutkan dengan *Sustainable Development Goals* (SDG's), diharapkan angka kematian ibu (AKI) turun menjadi 70/100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015)

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di kementerian kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Dari sekian penyebab kematian ibu, sebesar 17,99% perdarahan karena anemia (Profil Kesehatan Indonesia : 2021). Di Propinsi Jawa Tengah AKI tahun 2019 mencapai 76,9 per 100.000 kelahiran hidup dan ditahun 2020 mencapai 98,6 per 100.000 kelahiran hidup, dan tahun 2021 mencapai 199 per 100.000 kelahiran hidup, dan untuk kasus perdarahan karena anemia di tahun 2021 sebesar 10,7%. (Profil kesehatan Provinsi Jateng:2021). Di Kabupaten Cilacap kasus kematian ibu dalam 3 tahun terakhir adalah tahun 2019 sejumlah 16 kasus Tahun 2020 14 kasus dan tahun 2021 sebanyak 23 kasus (Profil Kes Prov Jateng, 2019,2020,2021).

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang paling umum dan berpotensi serius di dunia. Kelompok yang rentan mengalami anemia adalah wanita usia subur dan ibu hamil (Shofiana: 2018). Anemia dalam kehamilan adalah keadaan menurunnya kadar hemoglobin (HB) kurang dari 11 gr%. Bila Hb ibu sebelum hamil sekitar 11 gr%, dengan terjadinya hemodilusi maka Hb ibu bersiko menurun menjadi 9,5-10%. Setelah persalinan dengan lahirnya plasenta dan perdarahan ibu akan bersiko mengalami kehilangan zat besi sekitar 900 mg. Saat laktasi, ibu masih memerlukan kesehatan jasmani yang optimal untuk dapat menyiapkan ASI untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi. Dalam keadaan anemia, laktasi tidak mungkin dapat dilaksanakan dengan baik (Manuaba, 2010). Ibu hamil yang mengalami anemia memiliki kategori yaitu Anemia ringan bila HB 9-10 gr%, anemia sedang bila HB 7-8 gr% dan anemia berat bila HB < 7 gr% (Manuaba, 2012).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ibu hamil mengalami anemia diantaranya: Usia, wanita hamil di usia dibawah 20 tahun dan sia diatas 35 tahun bersiko anemia (Rahmaniah & Linda; 2019). Paritas ibu, semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan akan makin banyak kehilangan zat besi dan semakin menjadi anemi (Syakira Husada ; 2008). Jarak kehamilan, pada ibu hamil dengan jarak yang terlalu dekat bersiko terjadi anemia dalam kehamilan (Rizka & Nur Aliyah; 2019). Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan suatu keadaan di mana status gizi seseorang buruk. Kebutuhan wanita hamil meningkat dari biasanya dan peningkatan jumlah konsumsi makan perlu ditambah terutama konsumsi pangan sumber energi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin (Rahmaniar, 2013). Tingkat

pendidikan seseorang dapat mendukung atau mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena pendidikan yang tinggi mempermudah ibu menerima informasi baru sehingga tidak acuh terhadap informasi kesehatan (Edison, 2019). Pengetahuan ibu, pengetahuan yang kurang tentang anemia akan berakibat pada kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan (Lindung, Yuliana, 2013).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di PMB Murtasihati, didapatkan data ibu hamil yang berkunjung ke PMB Murtasihati bulan september 2022 sejumlah 28 ibu, dari 28 ibu tersebut tersebut terdapat 10 orang (35,71%) yang menderita anemia dengan pemeriksaan Hb \leq 11gr%. Berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Murtasihati tahun 2022.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian Faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Murtasihati tahun 2022?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Murtasihati tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil yaitu usia ibu, paritas ibu, jarak kehamilan, ibu hamil KEK dan pengetahuan ibu di PMB Murtasihati tahun 2022
- b. Menganalisa pengaruh usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Murtasihati tahun 2022
- c. Menganalisa pengaruh paritas ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Murtasihati tahun 2022
- d. Menganalisa pengaruh jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Murtasihati tahun 2022
- e. Menganalisa pengaruh ibu hamil KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Murtasihati tahun 2022
- f. Menganalisa pengaruh pendidikan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Murtasihati tahun 2022
- g. Mengetahui pengaruh pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Murtasihati tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Meningkatkan pengetahuan bagi pembaca tentang kejadian anemia pada ibu hamil dan penyebabnya serta cara pencegahannya.

2. Manfaat praktis

a. Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan ilmu Kebidanan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil

b. Bagi PMB Murtasihati

Dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya ibu hamil.

c. Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman dalam penelitian dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil

d. Bagi ibu hamil

Menambah informasi bagi ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 : Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tujuan	Variabel	Metodo Logi	Uji analisis	Hasil penelitian
Dian Zuiatna, 2020	Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Batu Gana Tahun 2020.	untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Batu Gana Tahun 2020	Variabel bebas: Pengetahuan, status gizi dan kepatuhan konsumsi zat besi Variabel terikat: kejadian anemia pada ibu hamil	survey analitik dengan pendekatan cross-sectional.	uji <i>chi-square</i>	Penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan terhadap kejadian anemia dengan nilai pvalue 0,040 (<0,05), ada hubungan status gizi terhadap kejadian anemia dengan nilai p-value 0,000 (<0,05), ada hubungan kepatuhan konsumsi zat besi terhadap kejadian anemia dengan nilai p-value 0,002 (<0,05)

<p>Helmita Sari, Yarmali,Zaki yud Din, 2022</p>	<p>Faktor- faktor yang mempengar uhi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Samadua, Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan</p>	<p>Mengetahui Faktor- faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas SamaduaKecamata n Samadua Kabupaten Aceh Selatan</p>	<p>Variabel bebas Asupan gizi, tingkat pendapatan, pengetahuan dan dukungan keluarga Variabel terikat Kejadian anemia pada ibu hamil</p>	<p>Metode analitik dengan pendekatan <i>cross- sectional</i></p>	<p>Uji Chi -Square</p>	<p>Hasil penelitian berdasarkan analisis bivariat menunjukkan pengaruh Asupan zat besi (Fe) (Pvalue = 0,026), Tingkat pendapatan (Pvalue = 0,015), pengetahuan (pvalue = 0,055), dukungan keluarga (Pvalue = 0,049). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ($P < 0.05$) yaitu ada pengaruh antara Asupan zat besi (Fe), Tingkat pendapatan, pengetahuan, dukungan keluarga dengan anemia pada ibu hamil</p>
---	--	---	--	--	----------------------------	---

